

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REALISASI
PENERIMAAN PENDAPATAN PAJAK DAERAH DI BAPENDA KOTA
PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak
(DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



OLEH:

**ADHE IQBAL SYAHPUTRA
17233001**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PAJAK
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

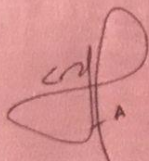
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REALISASI PENERIMAAN
PENDAPATAN PAJAK DAERAH DI BAPENDA KOTA PADANG

Nama : Adhe Iqbal Syahputra
Nim : 17233001
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)
Fakultas : Ekonomi

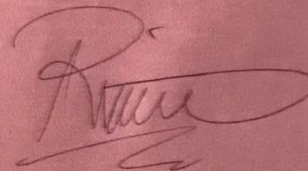
Padang, September 2021

Disetujui Oleh :
Koordinator Program Studi
Diploma III Manajemen Pajak

Disetujui Oleh :
Pembimbing Tugas Akhir



Chichi Andriani, SE.,MM.
NIP. 19840107 200912 2 003



Dr. Rosyeni Rusvid, SE, ME
NIP. 196102141989122001

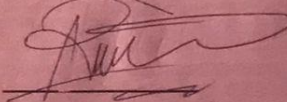
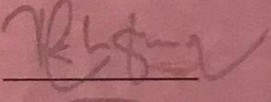
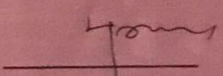
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REALISASI PENERIMAAN
PENDAPATAN PAJAK DAERAH DI BAPENDA KOTA PADANG

Nama : Adhe Iqbal Syahputra
Nim : 17233001
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, September 2021

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME	(Ketua)	
2. Haikadri Fitra, SE, MMLAk.	(Anggota)	
3. Abel Tasman, SE, MM	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adhe Iqbal Syahputra
Thn. Masuk/NIM : 2017/17233001
Tempat/Tgl. Lahir : Dumai/20 September 1998
Program Studi : Manajemen Pajak
Keahlian : Diploma III
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jln. Makasar No.5 Gaung RT 001/ RW 003,Lubuk
Begalung Kota Padang
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan
Pendapatan Pajak Daerah Di Bapenda Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuaan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Oktober 2021
Yang menyatakan,

Adhe Iqbal Syahputra
NIM. 17233001

ABSTRAK

Adhe Iqbal Syahputra : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah Di Bapenda Kota Padang.

Pembimbing Tugas Akhir : Dr. Rosyeni Rasyid SE, ME

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pencapaian target penerimaan pendapatan pajak daerah, faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan pendapatan pajak di Bapenda Kota Padang dan untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Padang dalam meningkatkan penerimaan pajak Daerah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana pencapaian target penerimaan pendapatan pajak daerah, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan pendapatan pajak di Bapenda Kota Padang dan (3) upaya yang harus dilakukan Bapenda Kota Padang dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung dari instansi terkait melalui dokumentasi dan wawancara yang berkaitan dengan target dan realisasi pendapatan 2016-2019 pada Bapenda Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak, penerimaan realisasi pendapatan pajak pada Bapenda Kota Padang yang terkadang berfluktuasi.

***Keyword* : Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Pajak, dan Realisasi**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah Di Bapenda Kota Padang”** .

Penulisan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Teristimewa untuk kedua orang tua yakni Ayahanda Asben dan ibunda Yenelis Merni yang telah memberi dukungan, kasih sayang, cinta, dan doa yang tulus sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Saudara-saudara tersayang yakni Vikko Akbar, Adhisty Amelia Putri, Queen Syadeva Akbar dan Yola Amelia Gultom yang telah memberi semangat dan dukungan sehingga saya bersemangat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Genefri, Ph, D selaku Rektorat Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Prof. Dr. Idris, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Ibuk Chici Andriani, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi DIII Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dan selaku dosen Pembimbing Akademik.
7. Ibuk Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan saran, serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Bapak dan ibu dosen, staf pengajar dan karyawan Program Studi DIII Fakultas Ekonomi UNP.
9. Karyawan dan karyawan Badan Pendapatan Asli Daerah (BAPENDA) Kota Padang yang ikut membantu demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat memperbaiki pada karya ilmiah selanjutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Oktober 2021

Adhe Iqbal Syahputra
NIM. 17233001

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pajak	8
1. Pengertian Pajak	8
2. Fungsi Pajak	9
3. Tata Cara Pemungutan Pajak	9
4. Asas Pemungutan Pajak.....	10
5. Sistem Pemungutan Pajak.....	10
6. Jenis Pajak.....	12
B. Pajak Daerah	13
1. Pengertian Pajak Daerah.....	13
2. Jenis Pajak Daerah.....	15
3. Prinsip-prinsip Pajak Daerah	17
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	20

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Waktu Penelitian	20
C. Rancangan Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Tahapan atau Prosedur Penelitian	22
3. Objek Penelitian	23
4. Sumber Data.....	23
5. Teknis Analisis Data.....	23
 BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	25
1. Sejarah BAPENDA Kota Padang.....	25
2. Visi dan Misi BAPENDA Kota Padang	26
3. Struktur Organisasi BAPENDA Kota Padang	28
B. Pembahasan	29
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	40
 DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Halaman
Tabel 1. Target dan Realisasi Pajak Daerah di Badan Pendapatan Kota Padang tahun 2016 – 2019.....	2
Tabel 2. Target dan Realisasi Jenis Pajak Daerah di Badan Pendapatan Kota Padang tahun 2019.....	3
Tabel 3. Target dan Realisasi Jenis Pajak Daerah di Badan Pendapatan Kota Padang tahun 2019.....	30

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi	28

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

Lampiran 1. Surat Izin Observasi

Lampiran 2. Surat Balasan Izin Observasi

Lampiran 3. Pertanyaan Wawancara

Lampiran 4. Hasil Wawancara

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pajak daerah adalah salah satu penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki potensi untuk dikelola. Pajak Daerah memiliki banyak pajak yang dapat dikelola oleh daerah. Maka dari itu, pemerintah daerah harus dengan cermat menghitung dan menetapkan pajak bagi wajib pajak dan meminimalisirkan adanya keterlambatan pembayaran pajak. Pajak yang diperoleh dari wajib pajak berguna dalam pembangunan serta pemeliharaan sarana dan prasarana daerah.

Marihot (2016:10) menyatakan bahwa pajak daerah merupakan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dengan peraturan daerah (Perda), yang wewenang pemungutannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah.

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, dalam menjalankan kebijakan otonomi mempunyai sumber penerimaan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan dan lain-lain. Adapun sumber yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah dan lain-lain yang telah disahkan oleh undang-undang. Berikut pendapatan pajak daerah kota Padang tahun 2016-2019 :

Tabel 1. Target dan Realisasi Pajak Daerah di Badan Pendapatan Kota Padang tahun 2016 – 2019.

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Pencapaian (%)
2016	295.308.809.319,00	256.746.611.787,45	86,94
2017	334.574.208.858,00	327.916.583.327,00	98,01
2018	400.911.615.195,00	348.898.074.970,35	87,03
2019	565.430.000.000,00	388.095.396.286,00	68,64

Sumber: Badan Pendapatan Kota Padang (2020)

Berdasarkan Tabel 1 diatas, data penerimaan pendapatan pajak daerah pada BAPENDA Kota Padang dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 mengalami perubahan pencapaian target yang berbeda didominasi tidak tercapainya target yang telah di tetapkan. Dapat dilihat pada tahun 2016 penetapan target penerimaan pendapatan pajak daerah yaitu sebesar 295.308.809.319,00 dan realisasinya sebesar 256.746.611.787,45 dengan tingkat pencapaian 86,94%, pada tahun 2017 ditetapkan target sebesar 334.574.208.858,00 dan realisasinya sebesar 327.916.583.327,00 dengan tingkat pencapaian 98,01% pada tahun 2018 ditetapkan target sebesar 400.911.615.195,00 dan realisasinya sebesar 348.898.074.970,35 dengan tingkat pencapaian 87,03%, sedangkan untuk pada tahun 2019 ditetapkan target 565.430.000.000,00 dan realisasinya sebesar 388.095.396.286,00 dengan tingkat pencapaian 68,64%. Hal ini menunjukkan progres dan upaya yang sudah dilakukan Badan Pendapatan dalam mengoptimalkan penerimaan pajak daerah meskipun belum mencapai target secara maksimal, ini terlihat dari target yang setiap tahunnya mengalami flukmasi (naik turun).

Pemungutan pajak daerah oleh intansi pemerintah daerah, provinsi maupun kabupaten/kota diatur oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 yang mengatur

tentang pajak daerah dan retribusi daerah ini untuk memperkuat upaya peningkatan pemerintah daerah yang nyata dan bertanggung jawab dengan menitik beratkan pada kota. Beberapa jenis pajak di Indonesia yaitu daerah tingkat 1 (provinsi) yang terdiri dari pajak kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan. Sedangkan pajak daerah tingkat 2 (kabupaten/ kota) yang terdiri dari pajak hotel, pajak reklame, pajak hiburan, pajak restoran, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan. Berikut target dan realisasi untuk setiap jenis pajak pada tahun 2019.

Tabel 2. Target dan Realisasi Jenis Pajak Daerah di Badan Pendapatan Kota Padang tahun 2019.

Jenis Pajak	Target	Realisasi
Pajak Hotel	41.000.000.000,00	41.246.273.620,00
Pajak Restoran	51.000.000.000,00	51.140.836.591,00
Pajak Hiburan	12.000.000.000,00	9.860.360.021,00
Pajak Reklame	15.000.000.000,00	8.499.266.277,00
Pajak Penerangan Jalan	126.000.000.000,00	110.100.747.132,00
Pajak Parkir	3.000.000.000,00	2.907.263.740,00
Pajak Air Tanah	3.000.000.000,00	794.875.694,00
Pajak Sarang Burung Walet	10.000.000,00	10.500.000,00
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	48.000.000.000,00	39.933.937.565,00
BPHTB	166.420.000.000,00	62.899.673.942,00
Pajak Bumi dan Bangunan	100.000.000.000,00	60.701.661.704,00
Jumlah	565.430.000.000,00	388.095.396.286,00

Sumber: Badan Pendapatan Kota Padang (2020)

Tujuan dalam pemungutan pajak daerah adalah setiap daerah dituntut untuk mengurangi seminimal mungkin ketergantungan keuangan kepada pemerintah pusat, sehingga setiap daerah harus mampu memenuhi biaya

daerahnya sendiri. Peran pajak daerah sangat penting untuk pembiayaan pemerintah daerah karena merupakan tolak ukur dalam pelaksanaan otonomi daerah, dimana proporsi pajak daerah sangatlah diharapkan dapat menjadi salah satu solusi bagi pendanaan daerah. Semakin banyak kebutuhan daerah yang dapat dibiayai dengan pajak daerah, maka akan semakin tinggi kualitas otonomi daerah tersebut.

Kota Padang merupakan salah satu kota yang memiliki potensi yang dapat digali untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan, terutama disektor pajak. Potensi tersebut dapat tercermin pada pendapatan pajak daerah kota Padang yang berusaha ditingkatkan setiap tahunnya. Seperti yang kita ketahui bahwa penerimaan pendapatan pajak daerah merupakan salah satu sumber penerimaan yang dapat mendukung proses kinerja pemerintah dan pembangunan daerah. Oleh karena itu pemerintahan daerah terkhususnya pemerintah kota Padang seharusnya dapat mengelola pendapatan pajak daerah dengan maksimal.

BAPENDA Kota Padang merupakan instansi pemerintah yang bergerak dibidang pendapatan dan salah satunya adalah pendapatan pajak. Instansi pemerintah tersebut memiliki tanggung jawab penuh terhadap penerimaan pendapatan yang memiliki potensi pendapatan khususnya pajak. Pendapatan yang diperoleh dari instansi berguna dalam memperlihatkan penerimaan yang diterima oleh instansi. Dengan adanya pendapatan, maka instansi memperlihatkan setiap masing-masing pendapatan seperti Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Bagian Laba Pengelolaan Aset Daerah yang Dipisahkan, dan

Lain-lain PAD yang Sah. Disamping untuk meningkatkan pendapatan, instansi juga harus berupaya mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang ekonomis dan efektif. Optimalisasi penerimaan pendapatan sangat ditekankan untuk mewujudkan kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak.

Adapun sumber-sumber penerimaan pajak yaitu pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak BPHTB dan pajak bumi dan bangunan (Badan Pendapatan Kota Padang, 2020). Menurut Rahayu (2017:196) faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak yaitu kondisi sistem administrasi perpajakan suatu negara, kualitas pelayanan perpajakan yang diberikan kepada wajib pajak, kualitas penegakan hukum perpajakan, kualitas pemeriksaan pajak, tinggi rendahnya tarif pajak yang ditetapkan, kemauan dan perilaku wajib pajak. Berdasarkan hasil wawancara terhadap pihak BAPENDA Kota Padang faktor utama yang mempengaruhi penerimaan pajak yaitu aktivitas perekonomian masyarakat, semakin baik perekonomian masyarakat, semakin berdampak terhadap perekonomian daerah khususnya pajak hotel, restoran, hiburan dan tentunya juga pajak parkir.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dari pengembangan pembahasan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan pendapatan pajak daerah di Badan Pendapatan daerah Kota Padang yang dilihat dari potensi dan data target serta realisasi penerimaan pendapatan pajak daerah yang ada pada BAPENDA Kota

Padang, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah Di BAPENDA Kota Padang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana pencapaian target penerimaan pendapatan pajak Daerah?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan pendapatan pajak daerah di Badan Pendapatan Kota Padang?
3. Upaya apakah yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Padang dalam meningkatkan penerimaan pajak Daerah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan pendapatan pajak daerah di Badan Pendapatan Kota Padang.
2. Untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Padang dalam meningkatkan penerimaan Pajak Daerah.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka manfaat dari dilakukan penelitian, yaitu :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan pendapatan pajak daerah di Kota Padang.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan penerimaan pajak daerah di Kota Padang.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan sumber informasi bagi pihak yang berkompeten terhadap masalah yang dibahas, sekaligus laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan ilmiah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab V maka penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pencapaian target penerimaan pendapatan pajak daerah yaitu: daerah tingkat 1 (provinsi) terdiri dari pajak kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan. Sedangkan pajak daerah tingkat 2 (kabupaten/kota) terdiri dari pajak hotel, pajak reklame, pajak hiburan, pajak restoran, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah Bapenda Kota Padang yaitu: (a) kondisi sistem administrasi perpajakan, (b) kualitas pelayanan perpajakan yang diberikan kepada wajib pajak, (c) kualitas penegakan hukum perpajakan, (d) kualitas pemeriksaan pajak, (e) tinggi rendahnya tarif pajak yang ditetapkan, (f) kemauan dan kesadaran wajib pajak, (g) perilaku wajib pajak.
3. Upaya yang harus dilakukan Bapenda Kota Padang terhadap Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah yaitu: (a) perlu adanya sanksi tegas untuk memberi efek jera bagi wajib pajak yang lalai dalam membayar utang pajaknya, (b) perlu adanya sosialisasi dari pihak BAPENDA Kota Padang kepada masyarakat akan pentingnya membayar

pajak tepat waktu, (c) Dalam hal pendataan, karena wilayah Kota Padang yang sangat luas dan keterbatasan sdm, maka Bapenda Kota Padang melalui Perwako No. 80 tahun 2017 Bapenda Kota Padang membentuk UPTB (Unit Pelayanan Teknis Badan) dan merekrut lebih kurang 270 orang pegawai kontrak yang ditempatkan tersebar pada 5 UPTB tersebut. (d) Dalam hal memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan daerah sehingga terwujudnya masyarakat taat pajak dan bangga membayar pajak Bapenda Kota Padang, setiap tahun membuat kalender pajak, membuat baliho yang berisi informasi tentang penting dan peranan pajak dalam pembangunan, membuat iklan pajak, melakukan penyuluhan secara persuasif terhadap wajib pajak sebelum mereka dikukuhkan menjadi wajib pajak. (e) Membuat sistim Pengelolaan bukti transaksi baik tunai maupun non tunai, seperti pemasangan tapping box atau smart tax, yang merupakan alat kontrol transaksi yang terintegrasi dengan Bapenda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan pendapatan pajak daerah serta upaya yang dilakukan BAPENDA Kota Padang dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bapenda Kota Padang perlu memberikan sanksi tegas berupa penyitaan agar tidak ada lagi wajib pajak yang sengaja menghindar dari kewajiban membayar pajak.

2. Bapenda Kota Padang perlu melakukan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak, baik itu berupa sosialisasi yang bekerja sama dengan pihak ketiga ataupun yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Haris, Hardiansyah. 2015. *Wawancara, Observasi, dan Focus groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hikmawati, Fenti. 2018. *Metedeologi Penelitian*. Depok: Gaja Grafindo.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Marihot, Siahaan P. 2016. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prakosa, Kesit Bambang. 2003. *Pajak dan Retribusi Daerah*. Yogyakarta: UII PRESS.
- Rahayu, Kurnia Siti. 2017. *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Selemba Empat.
- Suandy, Erly. 2005. *Hukum Pajak*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sugianto. 2008. *Pengantar Kapabeanaan dan Cukai*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Buku 2 Edisi 10. Jakarta: Selemba Empat.